

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENGELOLAAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI KELAS XI BKP SMK N 1 BUKITTINGGI

Niken Febrani¹, Jonni Mardizal²

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: nikenfebrani112@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI BKP SMK N 1 Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang diambil yaitu siswa kelas XI BKP SMK N 1 Bukittinggi yang mengambil mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti yang berjumlah 50 orang siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling yaitu jumlah sampel adalah jumlah populasi sebanyak 50 orang siswa dimana 25 orang siswa sebagai sampel uji coba dan 25 orang siswa untuk sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner/angket. Pengumpulan data kuisioner secara online atau secara tidak langsung. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan didapatkan hasil penelitian faktor eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor keluarga sebesar 81,94% dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Faktor internal yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor kelelahan sebesar 85,2% dan termasuk ke dalam kategori tinggi.

Kata kunci: Faktor, Eksternal, Internal, Hasil Belajar

***Abstract:** This research aims to determine the factors that influence student learning outcomes in the Construction and Property Business Management Subject Class XI BKP SMK N 1 Bukittinggi. This type of research is descriptive quantitative research. The population taken is class XI BKP SMK N 1 Bukittinggi students who take the subject of Construction and Property Business Management, totaling 50 students. The sampling technique in this research is total sampling, namely the number of samples is the total population of 50 students where 25 students are the test sample and 25 students are the research sample. The data collection technique used a questionnaire/ questionnaire. Collecting questionnaire data online or indirectly. Based on the research conducted, it was found that the dominant external factor influencing student learning outcomes was the family factor of 81.94% and included in the high category. The dominant internal factor influencing student learning outcomes is the fatigue factor of 85.2% and is included in the high category.*

Keywords: Factors, External, Internal, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan yang kita ampu memiliki proses yang mengarahkan kita untuk dapat mengetahui ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Dalam pendidikan terdapat berbagai proses pembelajaran yang harus kita kuasai. Pada Kurikulum 2013 pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Dalam belajar guru selalu menuntut siswa untuk belajar dan jarang memberikan pembelajaran tentang bagaimana siswa untuk belajar, guru juga menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah, tapi jarang mengajarkan bagaimana siswa seharusnya menyelesaikan masalah. [6] Belajar tidak lagi satu arah, tetapi lebih interaktif dengan begitu guru diharapkan sebagai moderator yang dapat merencanakan pembelajaran sehingga siswa dapat memecahkan masalah di lapangan. Pembelajaran berfokus pada isi pengajaran mata pelajaran, sehingga guru mengabaikan strategi pengajaran yang menyenangkan. Sebaliknya, pembelajaran yang menyenangkan sangat penting untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, yang mempengaruhi hasil belajar. Karena dengan adanya minat dan motivasi siswa maka hasil belajar akan sesuai dengan yang diharapkan. Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang melatih siswa secara kompeten dan terampil agar siswa dapat memilih suatu bidang, berkualitas dan mengembangkan sikap profesional di bidangnya. Selain itu, SMK sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan formal untuk tenaga kerja masa depan membutuhkan lulusan yang terampil dan berkualitas untuk memenuhi perkembangan teknologi dan kebutuhan industri yang terus menerus dan berkembang. Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang baik diharapkan dari SMK.

SMK N 1 Bukittinggi menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki banyak program keahlian, salah satunya

adalah Konstruksi dan Properti (BKP). Secara umum, beberapa topik program kompetensi BKP saling terkait dan menjadi prasyarat untuk kelas selanjutnya, salah satunya adalah konstruksi dan manajemen properti (PBKP). Setiap siswa kelas XI program peminatan BKP harus lulus mata pelajaran tersebut dan lulus setiap mata pelajaran. Kelulusan sekolah siswa tercermin dari hasil belajar yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar memegang peranan penting dalam pembelajaran, karena tujuan utama pembelajaran tercapai sedemikian rupa sehingga kita dapat melihat berhasil atau tidaknya pembelajaran dan terutama di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dan masyarakat. Hasil belajar siswa bisa dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) [2]. Lembaga pendidikan khususnya SMK di Indonesia, permasalahan yang sering timbul adalah pemahaman siswa dalam memahami materi. Hal ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang kreatif, meskipun siswa itu sendiri tidak merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga siswa ketinggalan materi yang diberikan oleh guru atau bahkan tidak memahaminya.

Berdasarkan hasil observasi semester Juli-Desember 2020 SMK N 1 Bukittinggi diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI BKP pada mata pelajaran konstruksi dan manajemen properti masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai siswa pada mata pelajaran tersebut yang sebagian besar masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang diberikan kepada siswa kelas XI program kompetensi BKP pada mata kuliah bisnis konstruksi dan property ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Kelas XI BKP 1 Pada Mata Pelajaran Bisnis Konstruksi dan Properti Materi Penjadwalan Proyek Konstruksi.

Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai		% Ketuntasan Klasikal
		<65	>65	
2019	24	17	7	29%
2020	26	16	10	38%

Sumber: Daftar Nilai Siswa Mata Pelajaran Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI BKP 1.

Dari tabel 1 terlihat bahwa jumlah siswa yang memenuhi KKM yakni dengan nilai 65 pada mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti hanya 29% pada tahun 2019 dan 38% pada tahun 2020 persen. Sisanya masih dalam kategori gagal dan harus mengikuti ujian susulan dengan persentase lebih dari 50%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam belajar masih rendah.

Berdasarkan *observasi* yang dilakukan, rendahnya nilai siswa juga tercermin dari kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Nilai siswa juga dipengaruhi oleh kenyataan bahwa pembelajaran menjadi kurang menarik, dimana siswa kurang tertarik untuk belajar, kurang mau bertanya, enggan bertanya guru, kemampuan menjelaskan lebih lemah, kurang bersemangat belajar. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik, karena siswa kurang aktif dan pembelajaran dilakukan hanya berdasarkan modul pembelajaran. Oleh karena itu, siswa cepat bosan dan tidak terlalu serius dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran seperti ini dampak dari materi yang menurut siswa sulit sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar, dan menyebabkan hasil belajar kurang maksimal. Selain itu guru masih menerapkan pembelajaran konvensional. Ditambah lagi pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring. Dan pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana penunjang yang mumpuni, namun pada kenyataannya siswa masih banyak tidak memiliki alat penunjang

untuk mereka belajar seperti Handphone, PC/Laptop, dan semacamnya. Masalah lain adalah karena pembelajaran daring banyak siswa yang mengeluh disebabkan tidak ada kuota internet yang memadai. Selain itu juga tidak adanya koneksi internet yang menunjang siswa untuk belajar dari rumah. Meskipun ada pembagian kuota internet oleh pemerintah, tapi karena tidak adanya koneksi internet kuota yang diberikan tidak bisa digunakan. Serta siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki suatu fenomena menggunakan data-data yang berwujud angka. Menurut [1] “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022, dan tempat penelitian dilakukan di SMK N 1 Bukittinggi pada program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti kelas XI.

Variabel penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran bisnis konstruksi dan properti pada kelas XI Program Kompetensi Bisnis Konstruksi dan Bisnis Properti SMK N 1 Bukittinggi. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. [4]. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti SMK N 1 Bukittinggi tahun ajaran 2021/2022 dengan

jumlah siswa 50 orang siswa. [5] mengatakan bahwa jika anggota atau subjek populasi kurang dari 100, lebih baik mengambil semuanya untuk menjadikan penelitian sebagai studi populasi. Teknik ini disebut total sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket atau angket tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bidang konstruksi dan bisnis properti pada mata pelajaran kelas XI SMK N 1 Bukittinggi program kompetensi bisnis konstruksi dan bisnis properti. Data sekunder berupa informasi jumlah dan nilai siswa yang diterima oleh guru mata pelajaran Pengelolaan Konstruksi dan Properti kelas XI program kompetensi bidang konstruksi dan properti.

Instrumen diuji coba untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar valid (validitas) dan reliabel (reliabilitas). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat memberitahukan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut [1]. Rumus bivariate Pearson dapat digunakan untuk menguji validitas program SPSS. Uji reliabilitas terdiri dari kenyataan bahwa sejauh hasil pengukuran dengan objek yang sama memberikan data yang sama [4]. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden, maka dapat digunakan rumus Derajat Pencapaian (DP), seperti yang disampaikan oleh [3].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dianalisis berdasarkan indikator adalah sebagai berikut:

1. Faktor Keluarga

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		28.6800
Median		30.0000
Mode		31.00
Std. Deviation		3.30051
Minimum		22.00
Maximum		34.00
Sum		717.00

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{717}{25 \times 7 \times 5} \times 100\%$$

$$DP = \frac{717}{875} \times 100\%$$

$$DP = 81,94 \% \text{ (Tinggi)}$$

Pada hasil perhitungan di atas diperoleh nilai DP sebesar 81,94% maka kategori dari indikator faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa tergolong dalam kategori **Tinggi**.

2. Faktor Sekolah

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		23.4000
Median		23.0000
Mode		23.00
Std. Deviation		3.25320
Minimum		18.00
Maximum		30.00
Sum		585.00

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{585}{25 \times 6 \times 5} \times 100\%$$

$$DP = \frac{585}{750} \times 100\%$$

$$DP = 78\% \text{ (Cukup)}$$

Pada hasil perhitungan di atas diperoleh nilai DP sebesar 78% maka kategori dari indikator faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa tergolong dalam kategori **Cukup**.

3. Faktor Masyarakat

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		10.8000
Median		11.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		1.84842
Minimum		7.00
Maximum		14.00
Sum		270.00

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{270}{25 \times 3 \times 5} \times 100\%$$

$$DP = \frac{270}{375} \times 100\%$$

$$DP = 72\% \text{ (Cukup)}$$

Pada hasil perhitungan di atas diperoleh nilai DP sebesar 72% maka kategori dari indikator faktor masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar siswa tergolong dalam kategori **Cukup**.

4. Faktor Jasmaniah

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		12.2000
Median		12.0000
Mode		14.00
Std. Deviation		1.55456
Minimum		9.00
Maximum		14.00
Sum		305.00

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{305}{25 \times 3 \times 5} \times 100\%$$

$$DP = \frac{305}{375} \times 100\%$$

$$DP = 81,33\% \text{ (Tinggi)}$$

Pada hasil perhitungan di atas diperoleh nilai DP sebesar 81,33% maka kategori dari indikator faktor jasmaniah yang mempengaruhi hasil belajar siswa tergolong dalam kategori **Tinggi**.

5. Faktor Psikologis

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		28.5200
Median		28.0000
Mode		30.00 ^a
Std. Deviation		3.29292
Minimum		22.00
Maximum		34.00
Sum		713.00

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{713}{25 \times 7 \times 5} \times 100\%$$

$$DP = \frac{713}{875} \times 100\%$$

$$DP = 81,48\% \text{ (Tinggi)}$$

Pada hasil perhitungan di atas diperoleh nilai DP sebesar 81,48% maka kategori dari indikator faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa tergolong dalam kategori **Tinggi**.

6. Faktor Kelelahan

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		8.5200
Median		9.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		.87178
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		213.00

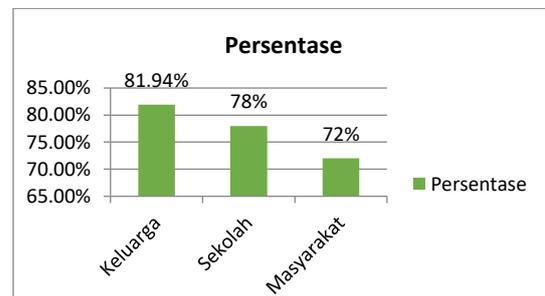
$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{213}{25 \times 2 \times 5} \times 100\%$$

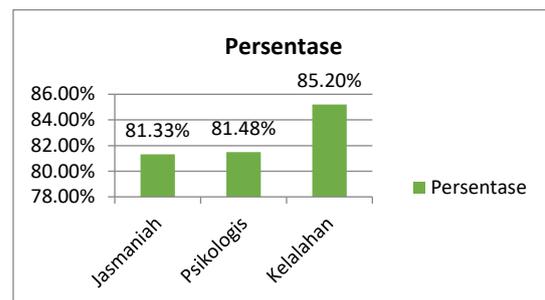
$$DP = \frac{213}{250} \times 100\%$$

$$DP = 85,2\% \text{ (Tinggi)}$$

Pada hasil perhitungan di atas diperoleh nilai DP sebesar 85,2% maka kategori dari indikator faktor kelelahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa tergolong dalam kategori **Tinggi**.



Gambar 1. Persentase hasil dari faktor internal



Gambar 2. Persentase hasil dari faktor eksternal

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor eksternal paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI BKP

SMK N 1 Bukittinggi adalah faktor keluarga dengan persentase 81,94% termasuk ke dalam kategori tinggi. Faktor internal paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti Kelas XI BKP SMK N 1 Bukittinggi adalah faktor kelelahan dengan persentase 85,2% termasuk ke dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [2] Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). *Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif*. Journal of Mechanical Engineering Education, 4(2).
- [3] Sudjana (2011). *Metode Statistik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [4] Sugiono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Suharsimi, Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Saleh, R. R., & Ramdani, D. *Pengembangan Media Video Tutorial dalam Pembelajaran Komputer untuk Keterampilan Membuat Server di SMK*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4(10).
- [7] Widiyanto, Joko (2010). *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.